

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dalam cangkrukan ialah untuk mengisi waktu senggang, menjalin kedekatan emosional dengan anggota yang lain, dan untuk mencari hiburan serta menambah wawasan.
2. Sifat cangkrukan sebagai ruang publik komunikasi pada kelompok Kopi Cangkrouk UIN Sunan Ampel Surabaya
 - a. Kelompok Kopi Cangkrouk memaknai ruang publik sebagai ruang berkespresi yang bebas, terbuka, dan tidak ada aturan yang mengikat. Dalam cangkrukan tersebut mereka bisa membicarakan apa saja, dan bisa saling terbuka satu sama lain. Sudah tidak ada lagi rasa malu untuk saling mengungkapkan isi hati, karena persahabatan mereka sudah berjalan hampir empat tahun.
 - b. Meskipun sangat terbuka dan tidak ada aturan, tapi mereka tetap mengerti batas-batasannya seperti tidak berteriak-teriak, tidak mengucapkan kata-kata kotor terlalu keras. Meskipun kata-kata kotor juga kerap menghiasi obrolan mereka.

B. Saran

1. Bagi Anggota Kelompok Kopi Cangkruk

Budaya cangkruk memang merupakan sebuah gaya hidup yang dimiliki setiap orang. Tiap orangpun selalu memiliki kisah-kisah yang unik tentang cangkrukan mereka, entah itu pengalaman yang menyenangkan atau menyedihkan. Sebuah pengamatan yang cukup menarik di balik sebuah budaya "cangkruk" di mana kehidupan sosial seseorang sangat terlihat di sana. Relasi antar tiap orang dalam sebuah komunitas saat bercangkruk ria, menikmati waktu malam mereka dengan gaya mereka, dan menjadikan budaya cangkruk sebagai "rumah kedua" mereka.

Meskipun tiap komunitas memiliki ciri khas masing-masing dalam cangkrukan, yang diharapkan peneliti bagi anggota Kopi Cangkruk ialah agar lebih memilih untuk membahas topik-topik yang berkaitan dengan kondisi masyarakat, dan mendiskusikannya bersama untuk mencari solusinya. Karena hal tersebut akan membuat cangkrukan menjadi kegiatan yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat.

Saat inilah kita belajar bahwa budaya cangkruk tidak hanya merupakan sekedar budaya biasa atau rutinitas yang kita lakukan, namun budaya cangkrukan sangat berarti untuk tiap-tiap orang dan pasti tiap orang memiliki kisah yang berbeda.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang kajian yang sama, maka diharapkan lebih mendekatkan diri dengan subyek penelitian, atau melakukan metode observasi partisipan. Agar penelitian yang dihasilkan bisa menceritakan kondisi yang sebenarnya.